

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Peserta Pelatihan Teknis Pembangunan Keluarga (Pengelolaan Bina Keluarga Remaja) Angkatan II Yang Bertempat Di Bidang Pelatihan Dan Pengembangan Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat, peneliti menyimpulkan menjadi tiga poin simpulan yaitu:

1. Pemahaman Pengelolaan Pelatihan dalam Menggunakan *Google Form* sebagai Alat Penilaian

Dilihat dari 3 aspek mengenai kemampuan menjelaskan tentang alat penilaian, kemampuan menjelaskan tentang *google form*, dan kemampuan menjelaskan prosedur dalam merancang dan teknis pelaksanaan pada kegiatan penilaian peserta pelatihan menggunakan *google form*, pemahaman pengelola pelatihan yang menjadi informan memiliki tingkat yang berbeda beda pada tiga aspek tersebut. Pemahaman pengelola pelatihan dalam menggunakan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan secara keseluruhan berada pada dua tingkatan yaitu menerjemahkan (*translation*) dan menafsirkan (*interpretation*). sebagian besar pengelola pelatihan yang menjadi informan memiliki tingkat pemahaman menafsirkan (*interpretation*) yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami sesuatu dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh dalam hal ini pengelola pelatihan mampu menjelaskan secara lebih luas mengenai apa yang ditanyakan kepada mereka khususnya mengenai *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan dan sebagian kecil dari pengelola pelatihan yang menjadi informan berada pada tingkatan menerjemahkan (*translation*) yaitu kemampuan mengartikan sesuatu pada batas konsepsi abstrak dalam hal ini pengelola pelatihan tidak menjelaskan *google form* secara detail dan mendalam.

2. Kesiapan Peserta Pelatihan dalam Menggunakan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian

Dari hasil temuan dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form* berdasarkan pada hasil analisis faktor yaitu ada dua faktor yang terdiri dari faktor pengetahuan dan faktor peristiwa yang dialami. Dari hasil hitung persentase kesiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form* dari 8 indikator didapatkan bahwa pada indikator pengetahuan sebagian besar (83.3%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap. Pada indikator kemampuan diri sebagian besar (91%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap. Pada indikator peristiwa yang dialami lebih dari setengahnya (60%) peserta menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori cukup. Pada indikator tingkat pemahaman lebih dari setengahnya (56.7%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori cukup. Pada indikator intelegensi sebagian besar (82.23%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap. Pada indikator motivasi sebagian besar (81.70%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap. Pada indikator tujuan belajar sebagian besar (86.65%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta pelatihan memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap. Pada indikator terbuka dengan pengalaman baru sebagian besar (81%) peserta pelatihan menjawab “Ya” yang berarti peserta memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap. Sebagian besar dari indikator menggambarkan kesiapan peserta pelatihan dengan kategori sangat siap dan sebagian kecil indikator menggambarkan kesiapan peserta pelatihan dengan kategori cukup. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 30 responden secara keseluruhan sebagian besar responden atau peserta pelatihan memiliki kesiapan dengan kategori sangat siap (81%) dalam menggunakan *google form* sebagai alat penilaian pada kegiatan penilaian peserta pelatihan.

3. Analisis SWOT Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung (*Strengthness & Opportunity*)

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *strengthness* (kekuatan) memiliki beberapa indikator yaitu, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan kelebihan *google form*. Pada indikator sumberdaya manusia, dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa *strengthness* (kekuatan) yang dimiliki bidang Latbang BKKBN Jawa Barat kaitannya dengan penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan adalah sarana dan prasarana yang tersedia di bidang Latbang yaitu ruangan kelas yang memadai dari segi daya tampung, fasilitas dan kenyamanannya. Lalu dari koneksi internet yang ada di bidang Latbang memiliki kecepatan yang cukup untuk menunjang penggunaan *google form*. dari aspek *opportunity* (Peluang) yang bisa dilakukan bidang Latbang dalam mengembangkan teknologi di lembaga khususnya untuk penggunaan *google form* yaitu mengadopsi kemajuan teknologi lembaga lain dan menjalin kemitraan dengan perseorangan, lembaga atau perusahaan IT dalam pengembangan teknologi di bidang Latbang.

b. Faktor Penghambat (*Weakness & Threats*)

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Weakness* (kekuatan) yang ada pada bidang Latbang BKKBN Jawa Barat yaitu kemampuan sumber daya manusia kaitannya dengan kompetensi dalam teknologi dan informasi masih pada kategori belum mahir. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi yaitu sebagian besar staff yang sudah memasuki usia lanjut dan minimnya pelatihan yang mereka dapatkan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja dalam penguasaan teknologi. Dalam menggunakan *google form* sebagai alat penilaian peserta, hanya beberapa orang yang dapat diandalkan dalam merancang dan mengolah data hasil penilaian menggunakan *google form*. dari aspek *Threats* (ancaman) terhadap bidang Latbang BKKBN Jawa Barat adalah ketidaksiapan sumber daya manusia dalam mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat.

Dikhawatirkan bidang Latbang BKKBN Jawa Barat akan tertinggal lebih jauh dengan lembaga lain dalam hal pemanfaatan teknologi pada kegiatan kediklatan.

5.2 Implikasi

1) Implikasi Teoritis

a. Pemahaman memiliki tiga tingkatan yaitu tingkat menerjemahkan (*translation*), menafsirkan (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*ekstrapolation*). Secara khusus staff di sub bidang penyelenggaraan dan evaluasi dan secara umum dilingkungan bidang Latbang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi khususnya dalam kegiatan kediklatan seperti penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta dalam kegiatan pelatihan.

b. Kesiapan mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian kegiatan. Untuk mengantisipasi ketidaksiapan peserta pelatihan dalam menggunakan *google form*, bidang latbang dapat melakukan sosialisasi kepada peserta pelatihan pada saat pemanggilan calon peserta ke tempat pelatihan.

c. Analisis SWOT berfungsi untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman). Kekuatan pada diri bidang Latbang diharapkan dapat ditingkatkan dan peluang yang ada diharapkan dapat dimanfaatkan demi kemajuan dan nama baik lembaga. Kelemahan yang ada pada bidang Latbang diharapkan dapat di tangani dengan sungguh-sungguh dan ancaman yang berpotensi memberi pengaruh kurang baik diharapkan dapat diminimalisir demi bidang Latbang yang lebih baik kedepannya.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi bidang Latbang BKKBN Jawa Barat untuk bisa meningkatkan pemanfaatan teknologi dan informasi baik itu untuk internal lembaga maupun pengaruh dari eksternal lembaga sendiri. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh bidang Latbang diharapkan bisa memaksimalkan efektifitas dan efisiensi kegiatan didalamnya khususnya dalam penilaian peserta pelatihan.

Arif Zakaria, 2019

PENGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT PENILAIAN PESERTA PELATIHAN TEKNIS PROGRAM PEMBANGUNAN KELUARGA (PENGELOLAAN BINA KELUARGA REMAJA) (STUDI PADA ANGKATAN II TAHUN 2019 PADA BIDANG PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PERWAKILAN BKKBN PROVINSI JAWA BARAT)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti rekomendasikan antara lain:

1) Bagi pihak Bidang Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Jawa Barat
Secara khusus staff penyelenggaraan dan evaluasi dan secara umum staff dilingkungan bidang Latbang, direkomendasikan diadakan pelatihan internal lembaga mengenai peningkatan kompetensi staff dalam aspek teknologi dan informasi dalam kegiatan kediklatan salah satunya yaitu penggunaan *google form* sebagai alat penilaian peserta pelatihan.

2) Bagi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan sebaiknya dapat mencari tahu lebih mendalam mengenai alat-alat atau teknologi dalam kegiatan kediklatan khususnya dalam penilaian peserta pelatihan. dan diharapkan nantinya dapat memiliki kesiapan yang lebih baik apabila menghadapi alat penilaian yang lebih canggih selain *google form*.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih jauh lagi mengenai aspek-aspek dan indikator yang mempengaruhi penggunaan *google form* sebagai alat penilaian. rekomendasi lainnya yaitu peneliti lain dapat melakukan penelitian dan pengembangan (*research & development*) dalam penggunaan *google form* tersebut karena masih ada beberapa hambatan dan kekurangan didalamnya.